

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan gaya atau pola hidup masyarakat saat ini menjadi salah satu bentuk penanda dari adanya perkembangan teknologi yang saat ini sudah sangat pesat. Salah satunya tampak pada kecenderungan masyarakat yang semakin aktif pada media sosial. Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat manusia semakin mudah untuk berkomunikasi. Marshall McLuhan mengatakan, “kita seakan berada di suatu komunitas yang berbeda di dunia dan terhubung satu sama lainnya sehingga membentuk perkampungan global”.¹

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang dengan cepat dan turut berperan pada kemajuan media komunikasi massa dalam hal ini adalah media sosial. Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.²

Di Indonesia jumlah pengguna internet terus meningkat setiap tahunnya, hal ini juga beriringan pada peningkatan jumlah pengguna media sosial yang juga melonjak. Mayoritas pengguna internet di Indonesia tidak pernah melewatkan mengakses media sosial ketika sedang terhubung dengan jaringan internet. Media sosial merupakan salah satu sumber referensi berbagai informasi mulai dari trend gaya hidup, gaya busana, bisnis dan ekonomi, serta beragam info lainnya yang wajib disimak untuk mengetahui perkembangan terkini. Berdasarkan hasil survey oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia. Pada tahun 2010 jumlah pengguna internet sebanyak 42 juta pengguna, tahun 2011 menjadi 55 juta

¹ Morissan, dkk., *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 36.

² Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Teknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengguna, tahun 2012 memperoleh 63 juta pengguna, tahun 2013 meningkat 82 juta pengguna, tahun 2014 bertambah menjadi 107 juta pengguna, dan pada tahun 2015 mencapai 139 juta pengguna.³ Selain itu, jenis konten internet yang mayoritas di akses oleh pengguna internet di Indonesia adalah media sosial. Pada tahun 2016 sebanyak 129,2 juta pengguna internet di Indonesia telah mengakses media sosial, berikut infografis hasil survey tahun 2016 oleh APJII mengenai perilaku pengguna internet di Indonesia:⁴



Sumber : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

Dalam penggunaan media sosial, tentu seseorang memiliki berbagai motivasi. Untuk sekedar berkomunikasi dengan orang lain, untuk mencari tahu perkembangan sesuatu, untuk berbagi informasi maupun salah satu yang menjadi trend saat ini adalah penggunaan media sosial sebagai sumber referensi gaya hidup atau trend kekinian yang sedang diminati termasuk gaya busana, baik itu busana yang sedang menjadi trend maupun busana muslim.

Busana merupakan salah satu bentuk pesan non verbal yang memegang peranan penting. Kesan pertama seseorang tentang orang lain umumnya dibentuk dari penampilan orang tersebut. Kesan awal ini akan

³ <http://www.datamaya.com/membaca-arrah-internet-marketing-indonesia-di-2016/>

⁴ <http://balinewsnetwork.com/2016/10/27/pengguna-internet-di-indonesia-1327-juta/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan komunikasi selanjutnya. Busana dan aksesorisnya menunjukkan beberapa fungsi bagi manusia, seperti daya tarik, status, dan identifikasi kelompok. Jika Anda melihat lawan bicara Anda menggunakan pakaian yang kumal dan bertato, kemungkinan besar Anda akan menggunakan bahasa prokem saat berbicara dengannya (karena Anda mengira dia preman). Tetapi saat Anda berhadapan dengan seorang pria berbusana rapi, sopan, menggunakan jas dan berkacamata, Anda pasti menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (karena Anda mengira dia adalah seorang manajer, pengusa, dosen, dan lainnya). Selain itu Anda tidak akan ragu-ragu untuk mengucapkan “Assalamualaikum” ketika menyapa seseorang yang menggunakan busana tertutup dan berjilbab. Namun kita memilih untuk mengucapkan salam seperti “halo” dan “selamat pagi” pada wanita lain yang tidak menggunakan jilbab karena kita tidak mengetahui persis apa agama orang tersebut.⁵ Sebagai seorang muslim kita tidak dibenarkan untuk mengikuti gaya busana yang melenceng dari ajaran Islam seperti yang tertuang dalam ayat Al-Qur’an surat Al-A’raf ayat 26 yang artinya “Wahai anak Adam ! Sesungguhnya Kami telah menurunkan pakaian kepadamu untuk menutupi auratmu, dan pakaian (untuk) perhiasan, dan pakaian taqwa itu lebih baik. Demikian inilah dari tanda-tanda (karunia) Allah, agar mereka selalu mengingat”⁶

Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial dalam penyebaran trend busana terbaru, saat ini memiliki peran penting baik itu busana modis yang menjadi trend atau hits kekinian dan juga busana muslim. Berkembangnya gaya busana muslim tidak lepas dari *Fashion Influencer* yang kian marak di media sosial. Dahulu belum banyak muslimah yang mengenakan busana yang sesuai dengan ketentuan Al-Qur’an dan hadis, seiring menjamurnya pengguna akun media sosial serta pesatnya perkembangan informasi melalui media sosial itu sendiri sudah mulai banyak muslimah yang menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan Al-qur’an dan hadis. Begitu pula dengan *Fashion*

⁵ Mardhiah Rubani, *Psikologi Komunikasi*, (Pekanbaru: Unri Press, 2011), 109.

⁶ Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra), 206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Influencer yang banyak bermunculan dengan gaya busana muslim di media sosial, mulai dari *selebgram*, artis, *public figure*, bahkan akun pribadi biasa yang sering memposting gaya busana muslim juga mampu menjadi *Fashion Influencer* bagi *followersnya*. Hal ini juga ditandai dari banyaknya akun *Fashion Influencer* dengan gaya busana muslim yang tersebar di berbagai lini massa media sosial. Mulai dari akun *hijab out fit of the day*, hijab tutorial, akun butik *fashion muslim online*, serta toko *online* maupun *offline* yang menyediakan hijab serta berbagai macam busana muslim.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menjadikan Anggota Komunitas HijabersMom Community Pekanbaru menjadi sampel pada penelitian ini, karena Anggota Komunitas HijabersMom Community Pekanbaru dikenal sebagai komunitas sosial dengan gaya busana muslim yang sesuai dengan syari'at berpakaian dalam agama Islam. Maka dari penjelasan dan uraian yang telah dijelaskan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Fashion Influencer* di Media Sosial Terhadap Gaya Busana Muslim Anggota HijabersMom Community Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan pedoman untuk penelitian, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami kajian ini, adapun penegasan yang peneliti jabarkan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 849), “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.” Sementara itu, Surakhmad (1982:7) menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya. Jadi, dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.⁷

2. *Fashion Influencer* Busana Muslim

Menurut Josh Peskowitz, *fashion influencer* adalah seseorang yang menjadi perhatian banyak orang karena kreatif dan inovasi busananya, atau bisa mengenali apa yang terjadi di masa datang dan bisa mempopulerkannya lebih dahulu dibanding orang lain.⁸

Dalam penelitian ini *Fashion Influencer* yang dimaksud adalah yang mempopulerkan gaya busana muslim atau *Fashion Influencer* yang menggunakan hijab secara syar'i. Wanita yang menggunakan hijab secara syar'i adalah wanita yang menutupi seluruh tubuh dan perhiasannya. Dengan hijab ini ia menghalangi orang asing (non mahram) untuk melihat bentuk dan lekuk tubuhnya.⁹

3. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 , dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*".¹⁰

4. Gaya Busana Muslim

Gaya Busana Muslim adalah model pakaian yang disesuaikan dengan aturan kehidupan penganut agama Islam. Di dalam Al-Qur'an tertulis anjuran-anjuran dan kewajiban bagi orang muslim dalam hal berpakaian.¹¹

⁷ <http://yosiabdiantindaon.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-pengaruh.html>

⁸ <http://indahjulianti.com/influencer-profesi-baru/>

⁹ Indri Adiani, *Gaya Hijab Syar'i*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal.7

¹⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial

¹¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Busana_Muslim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan penelitian yang akan dilakukan dengan judul Pengaruh *Fashion Influencer* di Media Sosial Terhadap Gaya Busana Muslim Anggota HijabersMom Community Pekanbaru, maka beberapa masalah muncul terkait hal tersebut diantaranya; *pertama* adakah pengaruh *Fashion Influencer* di Media Sosial terhadap gaya busana Muslim Anggota HijabersMom Community Pekanbaru. *Kedua* bagaimana pengaruh *Fashion Influencer* di Media Sosial terhadap gaya busana Muslim Anggota HijabersMom Community Pekanbaru. *Ketiga* seberapa besar pengaruh *Fashion Influencer* di Media Sosial terhadap gaya busana Muslim Anggota HijabersMom Community Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya sebatas pada pengaruh antara *Fashion Influencer* di Media Sosial terhadap gaya busana Muslim Anggota HijabersMom Community Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah “*Adakah pengaruh Fashion Influencer di Media Sosial Terhadap Gaya Busana Muslim Anggota HijabersMom Community Pekanbaru?*”

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk melihat pengaruh *Fashion Influencer* di media sosial terhadap gaya busana Muslim pada Anggota HijabersMom Community Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya wawasan dan keilmuan dalam meningkatkan pengembangan yang lebih luas dalam kajian penelitian komunikasi, terutama yang berkaitan dengan Media Sosial.
- 2) Diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti-peneliti lain yang ingin meneliti tentang Media Sosial.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh *Fashion Influencer* di media sosial terhadap gaya busana Muslim khususnya pada Anggota HijabersMom Community Pekanbaru.
- 2) Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang penulis pergunkan adalah terdiri dari enam bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai jenis dan pendekatan penelitian, unit populasi dan unit sampel, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum mengenai komunitas HijabersMom Community Pekanbaru.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN